

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil deskripsi variabel kecerdasan emosional (Y), kelekatan orang tua (X1), dan *self-compassion* (X2) dapat disimpulkan sebagai berikut:
 - a. Deskripsi variabel kecerdasan emosional pada siswa SMA X didominasi oleh subjek yang berada pada kategori sedang sebanyak 124 orang (65%).
 - b. Deskripsi variabel kelekatan orang tua pada siswa SMA X didominasi oleh subjek yang berada pada kategori sedang sebanyak 128 orang (67%).
 - c. Deskripsi variabel *self-compassion* pada siswa SMA X didominasi oleh subjek yang berada pada kategori sedang sebanyak 131 orang (69%).
2. Terdapat hubungan positif tidak kuat dan signifikan antara kelekatan orang tua dengan kecerdasan emosional pada siswa SMA X dengan $r = 0,167$; $p = 0,021$.
3. Terdapat hubungan positif tidak kuat dan signifikan antara *self-compassion* dengan kecerdasan emosional pada siswa SMA X dengan $r = 0,283$; $p = 0,000$.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kelekatan orang tua dan *self-compassion* secara bersama-sama terhadap kecerdasan emosional sebesar 9,2% ($R^2 = 0,092$) pada siswa SMA X dengan $F = 9,469$; $p = 0,000$.

B. Saran

Saran dalam penelitian ini disusun berdasarkan hasil kesimpulan dan ditujukan kepada pihak yang terkait serta peneliti selanjutnya.

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan emosional dengan lebih mampu mengenali dan mengelola emosi secara tepat dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, siswa disarankan untuk mengembangkan *self-compassion* dengan bersikap lebih menerima diri ketika menghadapi kegagalan atau tekanan. Siswa juga diharapkan tetap menjaga hubungan yang baik dengan orang tua sebagai salah satu sumber dukungan emosional. Hal ini penting untuk membantu siswa beradaptasi dengan tuntutan akademik maupun sosial pada masa remaja.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan menjaga kelekatan dengan anak melalui komunikasi yang terbuka dan hangat. Dukungan emosional perlu diberikan secara konsisten sesuai kebutuhan remaja. Hal ini penting untuk membantu perkembangan kecerdasan emosional anak.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung perkembangan kecerdasan emosional siswa melalui layanan bimbingan konseling dan kegiatan pengembangan diri. Lingkungan sekolah perlu dibuat kondusif agar siswa dapat berinteraksi secara sehat dan positif. Guru juga diharapkan dapat membantu siswa dalam mengelola tekanan akademik. Dengan demikian, sekolah dapat berperan dalam mendukung kesejahteraan emosional siswa.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan penambahan variabel lain yang relevan, seperti regulasi diri atau dukungan teman sebaya, guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif. Selain itu, penggunaan metode atau desain penelitian yang lebih beragam dapat dipertimbangkan untuk memperkaya temuan penelitian. Perluasan karakteristik sampel juga direkomendasikan agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas.